Laporan Kinerja

SUPM Tegal

Triwulan I 2020

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja SUPM Tegal Triwulan I Tahun 2020 disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja organisasi. Penyusunan LAKIP SUPM Tegal mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas LaporanKinerja.

Laporan Kinerja Triwulan I ini memaparkan target dan realisasi kinerja yang mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang obyektif tentang capaian kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Tegal serta dapat menjadi acuan dalam perbaikan kinerja triwulan selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja SUPM Negeri Tegal kepada yang berkepentingan.

Tegal, April 2020
Kepala SUPM Negeri Tegal,

Maskuri, S.Pi, M.Si
NIP. 19651108 199803 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KATA i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
RINGKASAN EKSEKUTIF vi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 2
C. Tugas dan Fungsi 3
D. Keragaan SDM SUPM Negeri Tegal 4
E. Sistematika Laporan Kinerja 7

BAB II PERENCANAAN KINERJA 9
A. Rencana Strategis 9
B. Penetapan Kinerja (PK) 15
C. Pengukuran Kinerja. 17

BAB III AKUNTANBILITAS KINERJA 18
A. Prestasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2020 18
B. Evaluasi dan analisis Kinerja 19

BAB IV PENUTUP 32
A. Capaian Kinerja Utama.. 32
B. Permasalahan dan Rekomendasi 33

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Distribusi Pegawai Sesuai Bidang Tugas di SUPM Negeri Tegal Tahun 2020 5

Tabel 1.2. Komposisi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan di SUPM Negeri Tegal Tahun 2020 5

Tabel 2.1. Penetapan Kinerja SUPM Negeri Tegal Tahun 2020 berdasarkan Balanced Score Card (BSC) 15

Tabel 3.1. Jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (orang) 21

Tabel 3.2 Jumlah Lulusan SUPM Negeri Tegal Tahun 2020 (orang) 23

Tabel 3.3 Sertifikat Kompetensi Keahlian Lulusan SUPM Negeri Tegal Tahun 2020 (orang) 23

Tabel 3.4 Target dan Capaian Kinerja pada Perspektif Internal (*Internal Proses Perspective*) 25

Tabel 3.5 Target dan Capaian Kinerja pada pada Perspektif Pembelajaran dan PertumbuhanLearning and Growth Perspective 26

Tabel 3.6. Serapan Anggaran SUPM Negeri Tegal 32

Tabel 4.1. Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Sasaran Strategis SUPM Negeri Tegal 33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Struktur Organisasi SUPM Tegal berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.54/MEN/2014	4
Gambar 2.1.	Peta Strategi (Strategy Map) Kinerja SUPM Negeri Tegal.	17
Gambar 3.1.	Capaian Kinerja SUPM Tegal web kinerjaku.kkp.go.id	19
Gambar 4.1.	Hasil Pengukuran Capaian Kinerja SUPM Negeri Tegal	32

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2020 adalah bentuk akuntabilitas kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Tegal dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan amanah dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan ini juga merupakan kebutuhan internal bagi institusi dalam melakukan analisis dan evaluasi kinerja sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi, khususnya untuk triwulan selanjutnya.

SUPM Tegal telah menetapkan dokumen Penetapan Kinerja SUPM Tegal tahun 2020, yang terdiri dari 8 (delapan) Sasaran Strategis dan 12 Indikator Kinerja Utama (IKU). Laporan ini menggambarkan capaian kinerja SUPM Tegal di triwulan 1 tahun 2020.

Pengukuran capaian kinerja SUPM Tegal tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (*Key Perfomance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu melalui http://kinerjaku.kkp.go.id. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Tegal triwulan I tahun 2020 sebesar 100,00% untuk level III dan 100,00 % untuk level IV yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif.

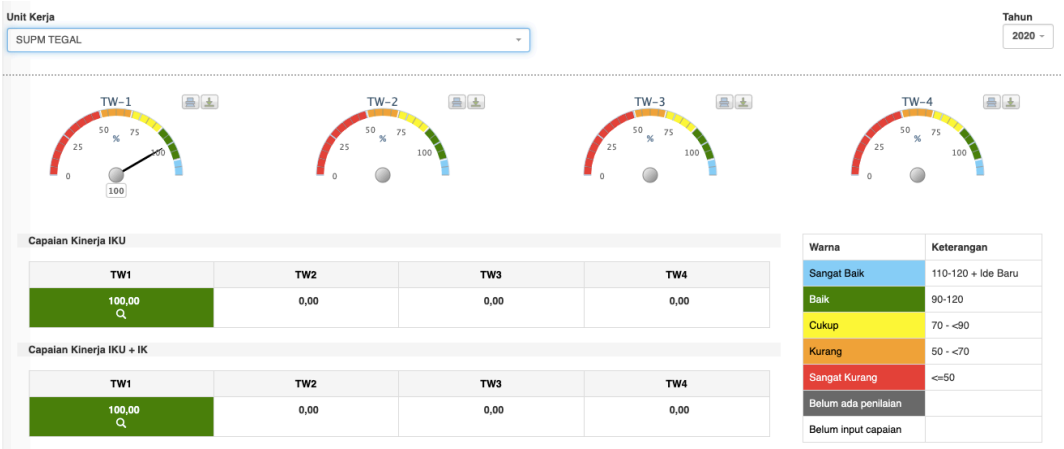

Gambar 1.
Hasil capaian Kinerja SUPM Negeri Tegal
pada tampilan web: http://kinerjaku.kkp.go.id

Hasil pengukuran Nilai Pencapaian Sasaran Strategis SUPM Tegal Triwulan I Tahun 2019 dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut :

a. Customer Perspective, capaian kinerja sebesar 0%;

b. Internal Process Perspective, capaian kinerja sebesar 100%;

c. Learn and Growth Perpective, capaian kinerja sebesar 100%.

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis tersebut tampak bahwa pada Triwulan I Tahun 2020, SUPM Tegal berhasil mencapai target kinerja dengan NPSS sebesar sebesar 100.00% untuk level III dan 100.00 % untuk level IV dengan status hijau (baik). Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus menjadi bahan pertimbangan pimpinan dalam memberikan arahan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja untuk triwulan selanjutnya. Sehingga diharapkan dapat terselenggaranya tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih *(clean government).*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) III Tahun 2015-2019 melalui Perpres No. 2 Tahun 2015, telah mengamanatkan agar melakukan pembangunan berbagai bidang secara berkelanjutan. Fokus RPJMN 2015-2019, yaitu memantapkan pembangunan keunggulan kompetitif berbasis SDA, SDM Berkualitas, dan Kemampuan IPTEK sehingga diharapkan dapat terwujud : (i) ketahanan ekosistem (*resilient ecosystem)*; (ii) ketahanan dan kedaulatan perikanan; (iii) daya saing ekonomi melalui pengembangan Inovasi dan IPTEK; dan (iv) kesejahteraan masyarakat.

Melalui agenda Prioritas Pembangunan Nasional yang dirangkum dalam Nawa Cita dituangkan dalam program pengembangan SDM dan pemberdayaan masyarakat KP. Dari agenda prioritas tersebut, peran strategis program pengembangan SDM dan pemberdayaan masyarakat KP adalah :

1. Menyelenggarakan Pendidikan KP bagi anak pelaku utama bidang kelautan dan perikanan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, selaras dengan program Indonesia Pintar.
2. Mensukseskan program Pemerintah untuk melakukan revolusi karakter bangsa melalui pengembangan kurikulum pendidikan, pelatihan dan materi penyuluhan KP.
3. Mengembangkan SDM KP guna mendukung pengembangan ekonomi maritim dan penguatan usaha yang berkelanjutan.

Sebagaimana telah diatur pada Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka setiap penyelenggara negara dan pemerintah harus mampu menampilkan akuntabilitas kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

SUPM Tegal berkewajiban mempertanggungjawabkan tugas dan fungsi yang diamanatkan dengan menyiapkan, menyusun serta menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Pelaporan Kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran, serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, SUPM Tegal Tahun 2020 menyampaikan capaian kinerja SUPM Tegal selama tahun 2019 melalui analisis dan evaluasi kinerja, sehingga diharapkan akan mampu menjadi instrumen peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh.

SUPM Tegal tahun 2020, menyusun laporan dengan mengacu kepada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang terdiri dari kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Pengembangan SDMP KP dan Kementerian Kelautan dan Perikanan 2016-2019, Indikator Kinerja Utama SUPM Tegal tahun 2018, Rencana Stratejik (Renstra) SUPM Tegal 2016-2019, Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2020, Penetapan Kinerja (PK) .

B. Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja SUPM Tegal memenuhi beberapa tujuan, yaitu:

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SUPM Tegal menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada atasan/institusi Pembina
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja.

3. Sebagai umpan balik (*Feedback)* untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

C. Tugas dan Fungsi

Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Tegal berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.54/PERMEN-KP/2014 tentang Perubahan Kedua atas PERMEN KP 46/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah.

Adapun tugas dan fungsi Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Tegal, sebagai berikut :

1. Tugas

Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Tegal mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan di bidang perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Tegal menyelenggarakan fungsi :

a. pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa di bidang ketrampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
b. pelaksanaan kegiatan ko kulikuler;
c. pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa;
d. pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
e. pengolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
f. pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa, dan masyarakat; dan
g. pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

D. Keragaan SUPM Tegal

Sekolah Usaha Perikanan Menengah Tegal, secara organisasi dipimpin oleh Kepala Sekolah, yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya membawahi satu jabatan struktural eselon IVa Kasubbag Tata Usaha serta kelompok jabatan Fungsional Guru yang secara hirarki bertanggung jawab langsung kepada Kepala Sekolah dengan struktur seperti terlihat dibawah ini:

Gambar 1.1.
Struktur Organisasi SUPM Tegal berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.54/MEN/2014

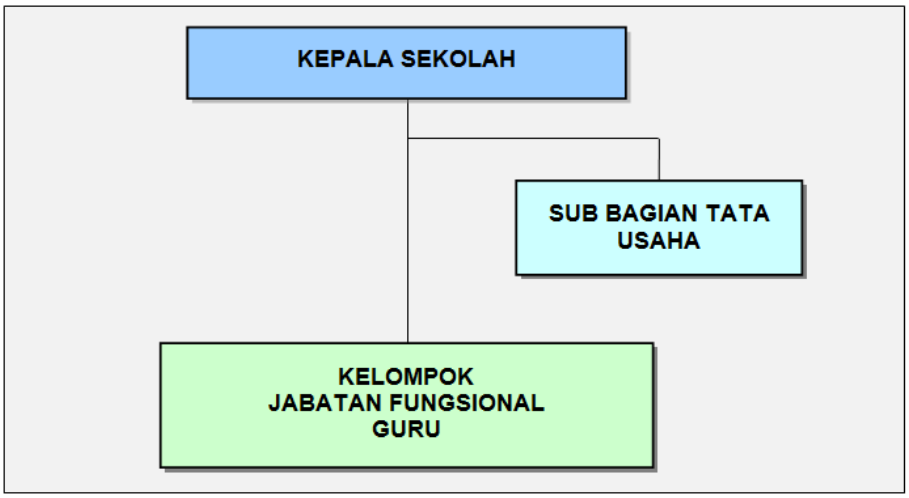

Rincian struktur organisasi SUPM Tegal :

1. Subbagian Tata Usaha yang membawahi Urusan Keuangan, Urusan Kepegawaian, Urusan Umum serta Urusan Perlengkapan, yang tugas dan kewajibannya melaksanakan pengadministrasian keuangan, kepegawaian, persuratan, pengelolaan perlengkapan, rumah tangga serta keamanan dan ketertiban.
2. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari fungsional guru, instruktur; fungsional arsiparis dan fungsional pustakawan. Adapun tugas teknis dalam menunjang kependidikan sesuai dengan bidang tugas dan fungsi masing-masing.

Tabel 1.1.

Distribusi Pegawai Sesuai Bidang Tugas di SUPM Tegal Tahun 2020

No.	BIDANG TUGAS / JABATAN	STATUS		JUMLAH
		PNS	TENAGA KONTRAK/ GTT	
1	Kepala Sekolah	1		1
2	Ka. Subbag Tata Usaha	1		1
3	Fungsional Guru	33		33
4	Instruktur	1		1
5	Fungsional Arsiparis	1		1
6	Fungsional Pustakawan	2		2
7	GTT Pengajar		4	4
8	GTT Bimbingan Konseling Siswa		1	1
9	Petugas Asrama	3	2	5
10	Petugas Lab, Petugas Instalasi &Tenaga Teknis	13	2	16
11	ABK Kapal Latih	4	5	9
12	Administrasi, Pengelola perlengkapan/sarana & rumah tangga	11	4	15
13	Petugas poliklinik/perawat		1	1
14	Pramuboga/Kebersihan/ Satpam/Pengemudi	2	14	16
JUMLAH TOTAL		**72**	**33**	**105**

Tabel 1.2.

Komposisi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan di SUPM Tegal Tahun 2020

No.	BIDANG TUGAS & JABATAN	PENDIDIKAN					
		S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD
1	Kepala Sekolah	1					
2	Ka. Subbag Tata Usaha		1				
3	Fungsional Guru	6	26				
4	Instruktur		1				
5	Fungsional Arsiparis			1			
6	Fungsional Pustakawan		1	1			
7	GTT Pengajar		4				
8	GTT Bimbingan Konseling Siswa		1				
9	Petugas Asrama		2	1	2		
10	Petugas Lab, Petugas Instalasi &Tenaga Teknis	1	3		10	1	1
11	ABK Kapal Latih		5		4		
12	Administrasi, Pengelola perlengkapan/sarana & rumah tangga		5		10		
13	Petugas poliklinik/perawat			1			

No.	BIDANG TUGAS & JABATAN	PENDIDIKAN					
		S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD
14	Pramuboga/Kebersihan/ Satpam/ Pengemudi				13	2	1
JUMLAH		**8**	**49**	**4**	**39**	**3**	**2**
JUMLAH TOTAL		**105**					

Selain tenaga fungsional guru yang ada, proses belajar mengajar dan pembinaan kedisiplinan siswa di SUPM Tegal masih dibantu tenaga guru dari Sekolah Yayasan Kristen/Katolik untuk guru agama dan LANAL (Pangkalan TNI AL) Kota Tegal sebagai tenaga pembina kedisiplinan dan pelatih olahraga kebugaran. Jumlah pegawai tahun 2019 sejumlah 105 dengan komposisi PNS 72 dan non PNS 33 orang, jumlah PNS 3 tahun terakhir mengalami penurunan jumlah dari 80, 79, dan terakhir 72 orang karena ada yang pensiun.

Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pendidikan menengah Kelautan dan Perikanan di SUPM Tegal mengacu kepada kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja yang secara ketat yang mengacu kepada ketentuan yang tetapkan oleh Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan kementerian Kelautan dan Perikanan.

SUPM Tegal mempunyai 4 (empat) kompetensi keahlian yaitu:

a. Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI)
   Menghasilkan teknisi menengah penangkapan ikan yang berkualitas sesuai dengan kompetensi Ahli Nautika Kapal Penangkap Ikan (Ankapin) tk. II, mampu mengoperasikan kapal ikan untuk kegiatan penangkapan ikan guna menunjang kegiatan usaha perikanan tangkap. Jumlah siswa per 31 Maret 2020 sejumlah 149 orang.

b. Teknika Kapal Penangkap Ikan (TKPI)
   Menghasilkan teknisi menengah mesin perikanan yang berkualitas, sesuai dengan kompetensi Ahli Teknika Kapal Penangkap Ikan (Atkapin) tk. II, mampu mengoperasikan, merawat dan memperbaiki mesin perikanan untuk menunjang kegiatan usaha perikanan. Jumlah siswa per 31 Maret 2020 sejumlah 154 orang.

c. Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut (APAPL)

   Menghasilkan teknisi menengah budidaya ikan yang berkualitas, mampu melakukan kegiatan budidaya ikan (tawar, payau maupun laut) yang berwawasan lingkungan sesuai dengan kompetensi Manajer Pengendalian Mutu (MPM) Pembenihan. Jumlah per 31 Maret 2020 sejumlah 110 orang.

d. Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHP)

   Menghasilkan teknisi menengah pengolahan hasil perikanan yang berkualitas sesuai konsep HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) tentang pengawasan mutu hasil perikanan. Jumlah siswa per 31 Maret 2020 sejumlah 91 orang.

Total jumlah siswa SUPM Tegal per 31 Maret 2020 sejumlah 504 orang.

E. Sistematika Laporan Kinerja

Dasar Hukum :

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. PP Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah SUPM Tegal merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja SUPM Tegal Tahun 2020. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama tahun 2020
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang SUPM Tegal seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di SUPM Tegal
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis SUPM Tegal 2015-2019, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja SUPM Tegal Tahun 2020 serta Pengukuran Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja,** bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
5. **Bab IV Penutup,** bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Sesuai dengan Visi KKP yaitu "Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional". Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi KKP, sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan;
2. Mengembangkan sistem perkarantinaan ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
3. Mengoptimalkan pengelolaan ruang laut, konservasi dan keanekaragaman hayati laut.
4. Meningkatkan keberlanjutan usaha perikanan tangkap dan budidaya;
5. Meningkatkan daya saing dan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
6. Mengembangkan kapasitas SDM, dan pemberdayaan masyarakat;
7. Meningkatkan inovasi iptek kelautan dan perikanan;
8. Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

Arah kebijakan dan strategi merupakan langkah-langkah kebijakan yang akan ditempuh sesuai BRSDM KP untuk mewujudkan pencapaian visi dan misi pembangunan nasional, agenda prioritas RPJMN 2016-2019, dan program strategis di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan Agenda Prioritas Pembangunan Nasional Agenda Prioritas Pembangunan Nasional yang dirangkum dalam Nawa Cita dituangkan dalam program pengembangan SDM dan pemberdayaan

masyarakat KP. Mengacu dari agenda prioritas tersebut, peran strategis program pengembangan SDM dan pemberdayaan masyarakat KP adalah menyelenggarakan Pendidikan KP bagi anak pelaku utama bidang kelautan dan perikanan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, selaras dengan program Indonesia Pintar.

Dalam upaya mengoptimalkan peran KKP dalam pembangunan nasional sebagaimana diuraikan diatas, diperlukan dukungan sumberdaya manusia di bidang kelautan dan perikanan (SDM-KP) yang kompeten, berkarakter kuat serta memiliki kompetensi sesuai kebutuhan.

Untuk itu SUPM Tegal menerjemahkan kebijakan dan strategi Kementerian Kelautan dan Perikanan serta arahan Badan Pengembangan SDMP KP sebagai berikut :

- **Pernyataan Visi**

"Menghasilkan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan tingkat menengah yang kompeten"

Dengan visi ini diharapkan dapat terlaksananya penyelenggaraaan pendidikan yang menghasilkan sumberdaya manusia perikanan kompeten dan berjiwa wirausaha dengan kepribadian dan kecintaan terhadap profesi perikanan turut berperan serta dalam pembangunan kelautan dan perikanan.

Visi dimaksud mengandung idealisme dan makna bahwa SUPM Tegal siap untuk menghasilkan sumberdaya manusia KP yang kompeten :

1. memiliki kepribadian yang bertaqwa dan bermoral;
2. terampil, kreatif dan mandiri dengan etos kerja tinggi yang mampu bersaing dalam memanfaatkan peluang lapangan kerja maupun berusaha di bidang perikanan.

- **Pernyataan Misi**

Pernyataan misi SUPM Tegal adalah sebagai berikut :

"Menjadi sekolah percontohan dengan lulusan bertaraf internasional, terserap dunia usaha/dunia industri"

- **Nilai-nilai Luhur**

Nilai-nilai luhur yang merupakan pedoman yang perlu dihayati dan diamalkan oleh seluruh jajaran SUPM Tegal dalam melaksanakan tugas yang diemban, yang berkembang dan hidup dalam satu organisasi menjadi "semangat" dalam berkarya dan berkarsa.

Nilai-nilai luhur yang dirumuskan adalah:

a. Mengutamakan kewajiban tugas daripada hak;
b. Memberikan pelayanan prima, menumbuhkembangkan sikap perilaku yang berkepribadian dan berkarakter kepada peserta didik;
c. Meningkatkan kinerja yang efektif untuk terwujudnya *good governance;*
d. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merusak citra diri dan institusi;
e. Menjaga keharmonisan, kenyamanan lingkungan, bekerjasama dan saling menghormati antara tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik;
f. Disiplin, jujur dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas;
g. Senantiasa berusaha meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

SUPM Tegal sebagai sekolah kejuruan perikanan tingkat menengah di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang menghasilkan Sumberdaya Manusia (SDM) perikanan tingkat menengah yang bermoral,

berjiwa bahari dan wirausaha, memiliki integritas dan etos kerja tinggi yang siap memasuki lapangan kerja.

SUPM Tegal membentuk karakter lulusan yang berdisiplin dan mandiri serta selalu berupaya mengembangkan sikap profesional kewirausahaan sesuai program pendidikan keahlian masing-masing sehingga lulusan selalu siap dan dapat senantiasa mempertahankan eksistensi dirinya dalam memenuhi tuntutan kompetensi dunia kerja. Dalam rangka mendukung program Indonesia Pintar untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

SUPM Tegal berdasarkan tugas dan fungsinya melaksanakan pendidikan menengah kejuruan di bidang perikanan dengan mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja yang secara ketat pada ketentuan standar internasional lainnya seperti ketetapan IMO-STCWF, HACCP, AMDAL dan lain-lain dengan pendekatan ketuntasan materi TEORI-PRAKTEK 30%:70% dengan metode evaluasi uji kompetensi.

1. Tujuan

Sesuai dengan Visi dan Misi KKP dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2015-2019 lebih lanjut dengan tujuan pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yaitu meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat KP melalui penyelenggaraan pendidikan dengan indikator tujuan meliputi:

1) Jumlah anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik;
2) Terselenggaranya sistem pendidikan berbasis kompetensi dengan pendekatan *teaching factory;*
3) Jumlah lulusan SUPM Tegal yang bersertifikat kompetensi; dan
4) Jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan.

2. *Sasaran*

Sasaran strategis program pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan 2015-2019 merupakan penjabaran Visi dan Misi pembangunan kelautan dan perikanan. SUPM Tegal memiliki 2 Sasaran Strategis (SS) yang ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan serta tersusun ke dalam 13 (tiga belas) indikator yakni:

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	1	Jumlah lulusan SUPM Tegalyang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (Orang)
		2	Jumlah lulusan SUPM Tegal yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)
		3	Jumlah lulusan SUPM Tegal yang besertifikat kompetensi (Orang)
		4	Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di SUPM Tegal (Orang)
		5	Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Tegal (Unit)
		6	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama SUPM Tegal yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di SUPM Tegal(%)
		8	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SUPM Tegalyang meningkat kompetensinya (Orang)
		9	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di SUPM Tegal(Nilai)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik	10	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Tegal (Indeks)
		11	Persentase unit kerja SUPM Tegalyang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)
		12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Tegal (Nilai)
		13	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Tegal dibandingkan realisasi anggaran SUPM Tegal TA 2019

3. Potensi dan Permasalahan

Potensi :

1) Kemudahan akses transportasi dan lokasi SUPM Tegal yang berada di daerah pantura wilayah utama pulau jawa bagi peserta didik, sehingga letak SUPM Tegal menjadi salah satu aspek strategis dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan.
2) Tingginya kebutuhan tenaga kerja sektor kelautan perikanan merupakan peluang yang harus disambut dengan penyediaan SDM kompeten melalui penyelenggaraan pendidikan menengah KP.
3) Fasilitas dan sarana Teaching Factory SUPM Tegal memiliki kondisi yang mendekati pada situasi tempat kerja sesungguhnya, sehingga kompetensi siswa dari sikap kerja, aspek teknis kejuruan hingga pemasaran dapat di laksanakan sesuai alur proses.
4) Telah terakreditasinya oleh Badan Akreditasi Nasional untuk 4 (empat) Program Keahlian SUPM Tegal dengan nilai sangat baik “A”.
5) Tempat Uji Kompetensi (TUK) SUPM Tegal merupakan potensi rujukan bagi SMK Perikanan di wilayah Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur.

Permasalahan :

1) Aspek Pendukung Sarana prasarana pendidikan yang dimiliki memerlukan penyesuaian (*upgrade*) teknologi untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesuai lapangan kerja.
2) Aspek permasalahan sebaran dan serapan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) bidang kelautan dan perikanan yaitu kurangnya dukungan mitra kerja bidang usaha kelautan dan perikanan
3) Adanya budaya lokal berupa kebanggaan keluarga yang mendorong besarnya keinginan siswa SUPM untuk memilih bekerja di luar negeri menjadi penyebab rendahnya minat bekerja di dalam negeri

B. Penetapan Kinerja (PK) SUPM Tegal

Sasaran Strategis (SS) SUPM Tegal tahun 2020 telah ditetapkan dan dikelompokkan sebagaimana tertuang dalam Peta Strategis dengan 13 indikator kinerja sebagaimana berikut:

Tabel 2.1.
Penetapan Kinerja SUPM Tegal Tahun 2020 berdasarkan Balanced Score Card (BSC)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	1	Jumlah lulusan SUPM Tegalyang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	129
		2	Jumlah lulusan SUPM Tegal yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	7
		3	Jumlah lulusan SUPM Tegal yang besertifikat kompetensi (Orang)	170
		4	Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di SUPM Tegal (Orang)	505
		5	Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Tegal (Unit)	1
		6	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama SUPM Tegal yang disepakati dan ditindaklanjuti	1

			(Dokumen)	
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di SUPM Tegal(%)	50
		8	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SUPM Tegalyang meningkat kompetensinya (Orang)	40
		9	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di SUPM Tegal(Nilai)	80

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik	10	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Tegal (Indeks)	72
		11	Persentase unit kerja SUPM Tegalyang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
		12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Tegal (Nilai)	Baik (88)
		13	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Tegal dibandingkan realisasi anggaran SUPM Tegal TA 2019	1%

Gambar 2.1.
Peta Strategi (Strategy Map) Kinerja 2019 SUPM Tegal

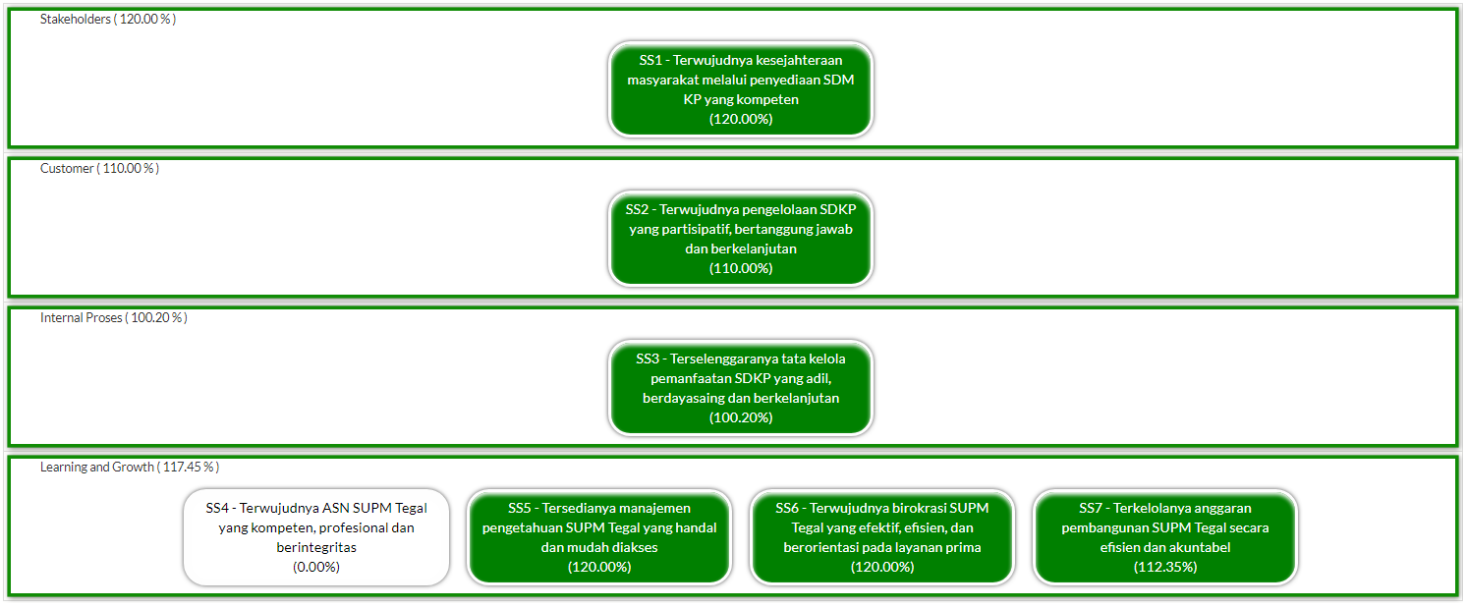

C. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja SUPM Tegal Tahun 2020, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Balanced Scores Card* (BSC).

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup SUPM Tegal dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Tim Penyusun Laporan Kinerja lingkup SUPM Tegal yang ditetapkan melalui ditetapkan Surat Keputusan Kepala SUPM Tegal Nomor: 714/BRSDM-SUPMTGL/TU.111/4/2019 tentang tentang Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKJ) SUPM Tegal. Keanggotaan Tim Laporan Kinerja terdiri dari pejabat dan staf lingkup SUPM Tegal. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Kepala SUPM Tegal. Berdasarkan laporan penanggung jawab kegiatan, Kepala SUPM Tegal merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020

Pengukuran capaian kinerja SUPM Tegal tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key perfomance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada http://kinerjaku.kkp.go.id. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Tegal di tingkat korporat tahun 2020 sebesar 100,00%, yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut:

Gambar 3.1.
Capaian Kinerja SUPM Tegal web kinerjaku.kkp.go.id

Penilaian Kinerja

Tahun

2020

25 records per page

No	Nama Unit Kerja	TW1	
		NPSS	RUPIAH
1	SUPM TEGAL	100.00	
2	SUBBAGIAN TATA USAHA	100.00	761.880

B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi SUPM Tegal.

Evaluasi dan analisis kinerja juga digunakan oleh SUPM Tegal, untuk meningkatkan efektifitas serta efisiensi pengelolaan operasional, sebagai dasar dalam membantu upaya identifikasi dan mendistribusikan fokus peningkatan kualitas dan kapasitas berbagai kebutuhan dan rencana pengembangan kedepan atas seluruh sumber daya yang dimiliki.

Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi SUPM Tegal yang menjadi kontrak kinerja pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 dapat tercapai.

1. Capaian Kinerja pada Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholder Perspective)

Fokus capaian kinerja pada perspektif pemangku kepentingan (*stakeholder perspective*) sebagai dukungan atas kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan menjadi tujuan utama pencapaian untuk seluruh satker Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten

SUPM Tegal sebagai satuan pendidikan di bawah BRSDMKP sebagai bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan melalui penyelenggaraan pendidikan menengah KP sesuai tugas dan fungsinya dalam upaya mencapai sasaran strategis tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja utama yaitu Jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan.

Indikator Kinerja 1:	**Jumlah Lulusan SUPM Tegal yang Terserap di Dunia Kerja Bidang Kelautan dan Perikanan (orang)**

Tabel 3.1.
Jumlah Lulusan SUPM Tegal yang Terserap di Dunia Kerja Bidang Kelautan dan Perikanan (orang)

Perspektif/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target 1Th	Target Desember-2019	Pecapaian	%-tase
Stakeholders					
SS1-Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten					
IK1-Jumlah lulusan SUPM Tegal yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (orang)	(orang)	122.00	122.00	139	113,93

Lulusan SUPM Tegal Tahun 2018 sejumlah 184 orang, terdiri dari 112 orang bekerja di luar negeri dan 26 orang bekerja di dalam negeri, sementara 32 orang melanjutkan pendidikan, sehingga dari 184 lulusan yang terserap, hanya 147 orang yang masuk kategori dunia kerja/dunia industri bidang kelautan dan perikanan.

Capaian serapan lulusan pada tahun 2018 ini melebihi/melampaui dari target yang ditetapkan yaitu 80 orang sebesar 78,26%, namun bila dibandingkan dengan 71,50% lulusan yang terserap pada tahun 2017, maka

terdapat kenaikan sebesar 6,76%. Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019, hingga saat ini capaian serapan lulusan SUPM Tegal sudah mencapai 539 orang, sedangkan target yang harus terpenuhi hingga tahun 2019 adalah 541 orang. Sedang tahun 2019 bulan Desember 2019 tingkat 3 mencapai 139 orang.

2. Capaian Kinerja pada Perspektif Pelanggan (Customer Perspective)

Filosofi manajerial institusi pemerintah terkini dipahami oleh SUPM Tegal telah menunjukkan peningkatan pengakuan atas pentingnya konsumen *focus* dan konsumen *satisfaction*. Perspektif ini boleh dikatakan merupakan *leading indicator*. Jadi, jika masyarakat pelanggan atau para pemangku kepentingan tidak puas maka mereka akan mencari sumber lain yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Kinerja yang buruk dari perspektif ini akan menurunkan jumlah animo di masa depan meskipun saat ini kinerja administrasi dan keuangan boleh dikatakan terlihat baik.

Pandangan kepuasan pelanggan (*customer perspective*) bagi SUPM Tegal merupakan pandangan dimana tugas fungsi lembaga, kebutuhan, keinginan dan harapan dari pelanggan dapat terpenuhi yang akan mengakibatkan terjadinya permintaan ulang layanan, keberlanjutan atau kesetiaan yang berlanjut. Faktor yang paling penting untuk menciptakan kepuasan pelanggan/kepuasan konsumen adalah kinerja dan kualitas produk dari agen tersebut yang dalam hal ini lulusan SUPM Tegal.

Sasaran Strategis 2 : Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan

SUPM Tegal dalam upaya pencapaian kinerjanya untuk memberikan pandangan yang memuaskan pemangku kepentingannya dalam lingkup costumer perspective sebagai satuan pendidikan di bawah BRSDM KP adalah penyelenggaraan pendidikan menengah KP sesuai tugas dan fungsinya didukung oleh 1 indikator kinerja utama yaitu jumlah lulusan yang

bersertifikat kompetensi sehingga mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari bidang kelautan dan perikanan.

Indikator Kinerja 2:	**Jumlah lulusan SUPM Tegal yang besertifikat kompetensi (orang)**

Tabel 3.2
Jumlah Lulusan SUPM Tegal Tahun 2019 (orang)

Customer					
SS2-Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan					
IK2-Jumlah lulusan SUPM Tegal yang besertifikat kompetensi (orang)	(orang)	162.00	162.00	162.00	100.00

Tahun 2018 SUPM Tegal meluluskan 162 orang lulusan dan sudah sesuai dengan target yang di tetapkan (100% lulus) sedang tahun 2019 ini seluruhnya sudah mengikuti ujian kompetensi keahlian dan sudah memiliki sertifikat kompetensi sesuai program keahlian masing-masing, dengan perincian 35 orang dari jurusan NKPI, 48 orang dari jurusan TKPI, 39 orang dari jurusan APAPL, dan 40 orang dari jurusan APHP, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.3
Sertifikat Kompetensi Keahlian Lulusan SUPM Tegal Tahun 2019
(orang)

NO	JURUSAN	JUMLAH	KELULUSAN
1	Nautika Kapal Penangkap Ikan	35	100%
2	Teknika Kapal Penangkap Ikan	48	100%
3	Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut	39	100%
4	Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan	40	100%
		162	

Lulusan SUPM Tegal Tahun 2019, mengikuti Ujian Kompetensi Keahlian (UKK), Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional. Saat ini 87,65 persen lulusannya sudah terserap di dunia perikanan. Dari 162 lulusan, sejumlah 142 orang masuk di dunia usaha perikanan dalam negeri maupun luar. Sejumlah 20 orang mengikuti seleksi di berbagai perguruan tinggi. Jumlah lulusan SUPM Tegal sejak angkatan pertama kini berjumlah 5.623 peserta didik.

Indikator Kinerja 3:	**Nilai PNBP SUPM Tegal (Rp.Miliar)**

Sumberdaya Manusia (SDM) perikanan tingkat menengah yang bermoral, berjiwa bahari dan wirausaha, memiliki integritas dan etos kerja tinggi yang siap memasuki lapangan kerja. Kekhasan sistem pendidikan tingkat menengah perikanan di SUPM Tegal membentuk karakter lulusan yang berdisiplin dan mandiri serta selalu berupaya mengembangkan sikap profesional kewirausahaan sesuai program pendidikan keahlian masing-masing sehingga lulusan selalu siap dan dapat senantiasa mempertahankan eksistensi dirinya dalam memenuhi tuntutan kompetensi dunia kerja.

Kegiatan SUPM Tegal pada Tahun 2017 antara lain melalui peningkatan dan pemberdayaan sarana/prasarana pendidikan guna mendukung kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan PNBP. Target peningkatan PNBP SUPM Tegal Tahun 2017 adalah sebesar Rp 73.650.000,- mencapai target dengan jumlah Rp 94.708.097,- yang berasal dari PNBP Umum dan Fungsional dalam kategori pendapatan penjualan hasil perikanan, biaya ujian masuk calon siswa, penjualan hasil perikanan, serta biaya ujian akhir siswa.

Sedang tahun 2018 lalu target PNBP adalah sebesar Rp. 73.650.000,- mencapai target dengan jumlah Rp 571.565.073,- yang berasal dari PNBP Umum dan Fungsional dalam kategori pendapatan penjualan hasil perikanan, biaya ujian masuk calon siswa, penjualan hasil perikanan, serta biaya ujian akhir siswa peningkatan ini secara signifikan yang berasal dari kegiatan

Teaching Factory Budidaya dengan komoditas udang vannamei yang siklus mulainya ada yang dari tahun 2017 yang panen di 2018. Untuk tahun 2019 ini target dalam satu tahun sebesar 89 juta rupiah sampai saat ini sudah melebihi target yakni sebesar Rp 468.206.792,- yang berasal dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan, Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya dan Pendapatan Anggaran Lain-lain.

3. Capaian Kinerja pada Perspektif Internal (Internal Proses Perspective)

Sasaran Strategis 3 : Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdayasaing dan berkelanjutan

Analisis proses bisnis internal di SUPM Tegal dilakukan dengan menggunakan identifikasi proses internal bisnis yang kritis yang harus diunggulkan. *Scorecard* dalam perspektif ini memungkinkan kita memahami seberapa baik penyelenggaraan kegiatan tugas dan fungsi berjalan dan apakah produk dan atau jasa sudah sesuai dengan spesifikasi kebutuhan masyarakat.

Perspektif proses bisnis internal dijalankan dalam tiga sasaran strategis yaitu yang berada pada kebutuhan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat KP sesuai kebutuhan, terselenggaranya pengembangan SDM dan Pemberdayaan Masyarakat KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan dan Terselenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan program Pengembangan SDMP Kelatan dan Perikanan dengan masing-masing memiliki indikator kinerja kegiatan seperti dalam tabel berikut.

Tabel 3.4
Target dan Capaian Kinerja pada Perspektif Internal
(Internal Proses Perspective)

Internal Proses					
SS3-Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdayasaing dan berkelanjutan					
IK4-Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di SUPM Tegal (%)	%	50.00	50.00	50.30	100.60
IK5-Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Tegal yang kompeten (orang)	orang	505.00	505.00	504.00	99.80
IK6-Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SUPM Tegal yang meningkat kompetensinya (orang)	orang	18.00	18.00	41.00	120.00

Indikator Kinerja 4:	**Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di SUPM Tegal (%)**

Berdasar tabel diatas di ketahui bahwa komponen sasaran strategis terselenggaranya program riset dan SDM KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan dan berdaya saing yang mengacu pada indikator jumlah anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik dengan prosentase pencapaian tahun 2016 sebesar 49% telah melampaui dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 44% dari jumlah calon peserta didik di SUPM Tegal sehingga jumlah siswa dari pelaku utama dapat melampaui target sedang tahun 2017 sejumlah 101 sebesar 50,75% dan telah melampaui target 46%. Sedang tahun 2018 sebesar 49,39% melebihi dari target yang ditetapkan yakni 48%. Tahun 2019 untuk Pelaku Utama Target 50% dan terealisasi 50.30% sebanyak 79 dari 157 orang.

Prosentase ini berdasarkan hasil dari penerimaan peserta didik baru tahun 2019 dimana peminat calon peserta didik meningkat terutama dari

kelompok masyarakat pelaku utama yang berada di wilayah kerja SUPM Tegal dengan pendekatan kunjungan dan fieldtrip siswa praktek. Upaya terobosan ini mengacu pada kultur masyarakat nelayan, dimana anak merupakan aset keluarga yang diharapkan membantu perekonomian keluarganya di masa datang. Pendekatan ini sekaligus mengikis pandangan tradisionil lokal yang berpendapat bahwa bila anak nelayan bersekolah di satuan sekolah dengan sistem asrama (*boarding school*), maka anak tidak dapat membantu orang tuanya untuk bekerja membantu perekonomian keluarga, sehingga sedikit demi sedikit orang tua dari masyarakat tersebut sudah bisa merelakan anaknya untuk disekolahkan. Hal ini berpengaruh sangat besar terhadap psikologi anak yang sudah diterima di SUPM Tegal.

Indikator Kinerja 5:	**Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Tegal yang kompeten (orang)**

Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik SUPM Tegal untuk pengelolaan sumberdaya KP yang berkeadilan dan berdaya saing. Penghitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan peserta didik di SUPM Tegal. IKU bertujuan untuk menggambarkan kontribusi SUPM Tegal dalam mendukung penyediaan SDM KP yang kompeten untuk pengelolaan sumberdaya KP yang berkeadilan dan berdaya saing. Total jumlah siswa SUPM Tegal per 31 Desember 2019 sejumlah 504 orang sedang tri wulan 1 tahun 2020 masih tetap, dengan perincian setiap kompetensi keahlian sebagai berikut.

a. Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI)
   Menghasilkan teknisi menengah penangkapan ikan yang berkualitas sesuai dengan kompetensi Ahli Nautika Kapal Penangkap Ikan (Ankapin) tk. II, mampu mengoperasikan kapal ikan untuk kegiatan penangkapan ikan guna menunjang kegiatan usaha perikanan tangkap. Jumlah siswa 31 Desember 2019 sejumlah 149 orang tri wulan 1 tahun 2020 masih tetap.

b. Teknika Kapal Penangkap Ikan (TKPI)

Menghasilkan teknisi menengah mesin perikanan yang berkualitas, sesuai dengan kompetensi Ahli Teknika Kapal Penangkap Ikan (Atkapin) tk. II, mampu mengoperasikan, merawat dan memperbaiki mesin perikanan untuk menunjang kegiatan usaha perikanan. Jumlah siswa per 31 Desember 2019 sejumlah 154 orang tri wulan 1 tahun 2020 masih tetap.

c. Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut (APAPL)

Menghasilkan teknisi menengah budidaya ikan yang berkualitas, mampu melakukan kegiatan budidaya ikan (tawar, payau maupun laut) yang berwawasan lingkungan sesuai dengan kompetensi Manajer Pengendalian Mutu (MPM) Pembenihan. Jumlah per 31 Desember 2019 sejumlah 110 orang tri wulan 1 tahun 2020 masih tetap.

d. Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHP)

Menghasilkan teknisi menengah pengolahan hasil perikanan yang berkualitas sesuai konsep HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) tentang pengawasan mutu hasil perikanan. Jumlah siswa per 31 Desember 2019 sejumlah 91 orang tri wulan 1 tahun 2020 masih tetap.

Indikator Kinerja 6:	**Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SUPM Tegal yang meningkat kompetensinya (Orang)**

Indikator jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SUPM Tegal yang meningkat kompetensinya adalah melalui keikutsertaan dalam pelatihan dan peningkatan kapasitas sebagai pegawai yang dilihat dari pengakuan atau bukti sertifikat yang diperoleh dari lembaga yang mengadakan kegiatan. Tahun 2018 lalu, Target dalam 1 tahun sebesar 5 pegawai dan tercapai melebihi target sebanyak 24 orang pegawai baik dari tenaga pendidik maupun kependidikan. Untuk tahun 2019 pengukuran

melebihi target sebesar 41 orang, target dalam satu tahunnya sebanyak 18 pegawai.

4. Capaian Kinerja pada Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Learning and Growth Perspective

Tabel 3.5
Target dan Capaian Kinerja pada pada Perspektif Pembelajaran dan PertumbuhanLearning and Growth Perspective

Learning and Growth					
SS4-Terwujudnya ASN SUPM Tegal yang kompeten, profesional dan berintegritas					
IK7-Indeks Profesionalitas ASN SUPM Tegal (indeks)	indeks	60.00	60.00	58.69	97.82
SS5-Tersedianya manajemen pengetahuan SUPM Tegal yang handal dan mudah diakses					
IK8-Persentase unit kerja SUPM Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	%	80.00	80.00	100.00	120.00

Sasaran Strategis 4: Terwujudnya ASN SUPM Tegal yang kompeten, profesional dan berintegritas

Indikator Kinerja 7:	**Indeks Profesionalitas ASN SUPM Tegal (indeks)**

Berdasarkan tabel 3.5 tersebut diketahui bahwa Indeks Profesionalitas ASN SUPM Tegal (indeks) Satker SUPM Tegal telah mencapai

target yang telah ditetapkan 2018. Target indeks kompetensi dan integritas Tahun 2018 atau Triwulan IV adalah sebesar 90,00 dan berdasarkan hasil pengukuran pada Tahun 2018 sebesar 97,13 jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya terdapat kenaikan capaian sebesar 15,62 point. Hal ini dikarenakan adanya perubahan cara pehitungan, pada tahun 2018 dalam mengukur indeks kompetensi dan integritas dilakukan dengan membandingkan antara jumlah pejabat yang kompeten dengan jumlah pejabat yang ada, sedangkan pejabat yang kompeten dihitung dengan membandingkan kompetensi yang dimiliki oleh pejabat dengan standar kompetensi manajerial yang telah ditetapkan.

Sedangkan pada tahun 2019 penghitungannya lain, target 71 tercapai 58.69 dalam satu tahun sehingga kurang dari target. Kurangnya pada IKU Kesesuaian Kompetensi ASN di Satker SUPM Tegal, yakni pada jumlah pelatihan dan pendidikan pada tenaga kependidikan. Maksud dari indikator Indeks Profesionalitas ASN SUPM Tegal (indeks) disini adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Sasaran Strategis 5: Tersedianya manajemen pengetahuan SUPM Tegal yang handal dan mudah diakses

Indikator Kinerja 8	Persentase unit kerja SUPM Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Sesuai PERMEN PAN & RB NO. 14/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan, pengetahuan dan pengalaman dalam organisasi tersebar, tidak terdokumentasi dan bahkan mungkin ada di dalam kepala masing-masing individu dalam organisasi.

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Manajemen Pengetahuan merupakan upaya meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengelola aset intelektualnya: pengetahuan dan pengalaman yang ada. Untuk mengukur Manajemen Pengetahuan yang terstandar menggunakan aplikasi BITRIX24 (kinerjakkp.bitrix24.com) dengan user Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kasubbag Tata Usaha dan beberapa staf.

Nilai yang diperoleh merupakan turunan dari level IV Kasubbag Tata Usaha yakni pada indikator Persentase Pemenuhan dokumen Manajemen Pengetahuan di SUPM Tegal (%), Persentase keikutsertaan Manajemen Pengetahuan di SUPM Tegal (%), dan Persentase keaktifan Manajemen Pengetahuan di SUPM Tegal (%) semua tercapai 100% hal ini dapat dilihat dari keaktifan mengikuti atapun mengupload file atau informasi file tersebut antara lain dokumentasi kegiatan, Perjanjian Kinerja, serta Laporan Kinerja pertriwulan.

Sasaran Strategis 6: Terwujudnya birokrasi SUPM Tegal yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Indikator Kinerja 9	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja SUPM Tegal (%)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada satker SUPM Tegal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan I Tahun 2018 s.d. Triwulan II Tahun 2019 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh satker SUPM Tegal yang menjadi objek pengawasan.

Sasaran Strategis 7: Terkelolanya anggaran pembangunan SUPM Tegal secara efisien dan akuntabel

Indikator Kinerja 10	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Tegal (nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiscal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Nilai yang diperoleh sebesar 97.22%.

Indikator Kinerja 11	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) SUPM Tegal dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK SETJEN merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang

disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Indikator ini SUPM Tegal mencapai dengan baik, karena tidak ada Temuan dari BPK.

BAB IV
PENUTUP

A. Capaian Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja SUPM Tegal tahun 2020 Triwulan I dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key perfomance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada http://kinerjaku.kkp.go.id.

Gambar 4.1.
Hasil Pengukuran Capaian Kinerja SUPM Tegal

Penilaian Kinerja

Tahun

2020

25 records per page

No	Nama Unit Kerja	TW1	
		NPSS	RUPIAH
1	SUPM TEGAL	100.00	
2	SUBBAGIAN TATA USAHA	100.00	761.880

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Negeri Tegal di tingkat korporat Triwulan I Tahun 2020 sebesar **100,00%**, yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut:

a. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di SUPM Tegal 100 % tercapai.
b. Persentase unit kerja SUPM Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar 100 % tercapai.

Sedang capaian kinerja masing-masing perspektif di 2019 adalah sebagai berikut:

1. Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) dengan bobot 25,00%, capaian kinerja 28,48%.
2. Perspektif Masyarakat KP (*Costumer)* dengan bobot 25,00%, capaian kinerja 27,50%,.
3. Perspektif Internal (*Internal Process*) dengan bobot 25,00%, capaian kinerja 26,70%.
4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning* and *Growth*) dengan bobot 25,00%, capaian kinerja 25,33%.

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum dapat dilihat bahwa kinerja SUPM Tegal cukup Baik, namun masih terdapat permasalahan dalam mewujudkan sasaran strategis selama tahun 2020 yaitu :

Tabel 4.1.
Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Sasaran Strategis
SUPM Tegal

No.	Permasalahan	Rekomendasi
1.	Aspek Pendukung Sarana prasarana pendidikan yang dimiliki memerlukan penyesuaian (upgrade) teknologi untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesuai lapangan kerja.	Perlunya dukungan pemenuhan *upgrade* kebutuhan sarana dan prasarana beserta standar yang ditetapkan untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesuai lapangan kerja.
2	Aspek permasalahan sebaran dan serapan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) bidang kelautan dan perikanan yaitu kurangnya dukungan mitra kerja bidang usaha kelautan dan perikanan	Perlu dukungan untuk jalinan kerjasama dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) bidang kelautan dan perikanan dengan pendekatan mitra kerja
3	Adanya budaya lokal berupa kebanggaan keluarga yang mendorong besarnya keinginan siswa SUPM untuk memilih bekerja di luar negeri menjadi penyebab rendahnya minat bekerja di dalam negeri	Perlu dukungan kebijakan terkait perbaikan standar gaji pekerja kelautan dan perikanan serta dukungan untuk melaksanakan pendekatan kultural terkait pandangan tradisionil masyarakat setempat.